

**AKSI BOIKOT PRODUK PRO-ISRAEL DI INDONESIA:
SEBUAH TINJAUAN KONSTRUKTIVIS TERHADAP
SOLIDARITAS SOSIAL**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

SHABRINA FEBRIANY

NIM 07041282126127

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**“AKSI BOIKOT PRODUK PRO-ISRAEL DI INDONESIA:
SEBUAH TINJAUAN KONSTRUKTIVIS TERHADAP
SOLIDARITAS SOSIAL”**

SKRIPSI

Disusun oleh :

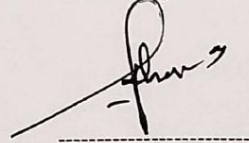
**SHABRINA FEBRIANY
07041282126127**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 24 Juli 2025

Pembimbing I

H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 196504271989031003

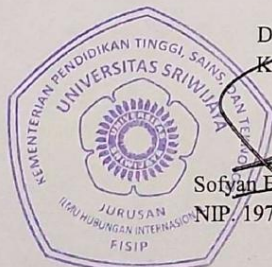
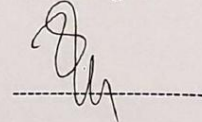
Tanda Tangan



Pembimbing II

Yuni Permatasari, S.IP., M.H.I.
NIP. 199706032023212021

Tanda Tangan



Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**“AKSI BOIKOT PRODUK PRO-ISRAEL DI INDONESIA:
SEBUAH TINJAUAN KONSTRUKTIVIS TERHADAP
SOLIDARITAS SOSIAL”**

SKRIPSI

SHABRINA FEBRIANY
07041282126127

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 24 Juli 2025
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

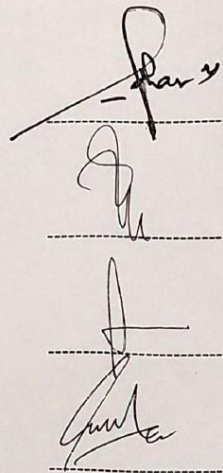
TIM PENGUJI

H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D.
Pembimbing Utama

Yuni Permatasari, S.IP., M.H.I.
Pembimbing II

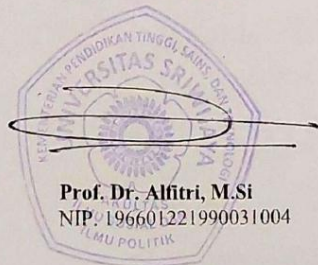
Nurul Aulia, S.IP., MA.
Ketua Penguji

Syuryansyah, S.IP., M.H.I.
Anggota Penguji



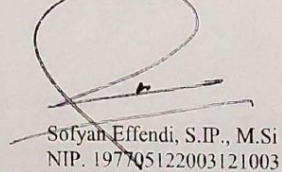
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional
FISIP UNSRI



Sofyah Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shabrina Febriany
NIM : 07041282126127
Tempat dan Tanggal Lahir : Tangerang, 14 Februari 2001
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Aksi Boikot Produk Pro-Israel di Indonesia: Sebuah Tinjauan Konstruktivis Terhadap Solidaritas Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Seluruh data, informasi, dan pernyataan yang terdapat dalam pembahasan serta kesimpulan karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya sendiri dengan arahan dari dosen pembimbing yang telah ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik, baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 9 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Shabrina Febriany
NIM. 07041282126127

MOTTO

*“Berjalan tak seperti rencana
Adalah jalan yang sudah biasa
Dan jalan satu-satunya
Jalani sebaik kau bisa”*

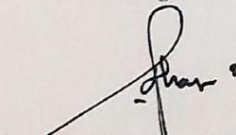
FSTVLST – Gas

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji aksi boikot produk pro-Israel yang meluas di Indonesia pada tahun 2023 sebagai manifestasi dari solidaritas sosial masyarakat terhadap Palestina. Dalam pendekatan teori konstruktivisme sosial oleh Alexander Wendt, aksi boikot dipahami bukan sekadar bentuk ekspresi spontan, melainkan hasil dari proses konstruksi identitas, nilai, dan norma sosial yang terbentuk melalui interaksi kolektif, media, dan sejarah bersama. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana identitas sosial dan solidaritas masyarakat Indonesia dibentuk, dijaga, dan diekspresikan melalui aksi boikot yang masif dan bersifat lintas sektor. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik studi kepustakaan, mengolah data dari jurnal ilmiah, artikel berita, laporan organisasi, serta konten media sosial. Penelitian ini dibangun berdasarkan empat dimensi utama: identitas sosial, norma sosial, peran media sosial, dan realitas sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa solidaritas masyarakat Indonesia terbentuk melalui identitas keagamaan, nasionalisme moral, dan kesadaran historis terhadap perjuangan Palestina. Norma sosial yang berkembang menjadikan boikot sebagai bentuk kewajiban moral kolektif. Media sosial berperan penting dalam menyebarkan informasi, membentuk opini publik, dan memobilisasi aksi, yang ditandai dengan kampanye seperti "All Eyes on Rafah" dan penggunaan aplikasi *No Thanks* sebagai alat bantu konsumsi etis. Realitas sosial dari aksi boikot ini terlihat dalam perubahan perilaku masyarakat serta respons ekonomi dari brand-brand global yang terdampak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa aksi boikot merupakan wujud nyata dari solidaritas kolektif yang terbentuk secara sosial, dan mencerminkan posisi moral masyarakat Indonesia dalam isu kemanusiaan global.

Kata Kunci: Boikot, Solidaritas Sosial, Konstruktivisme, Palestina, Produk Pro-Israel, Identitas Sosial, Norma, Konstruksi Sosial

Pembimbing I,

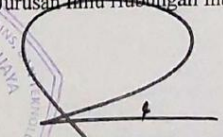

H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.
NIP. 196504271989031003

Pembimbing II,


Yuni Permatasari, S.IP., M.H.I
NIP. 199706032023212021

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional




Sofyan Effendi, S.IP., M. Si.
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

This study examines the widespread boycott of pro-Israel products in Indonesia in 2023 as a manifestation of social solidarity with the Palestinian people. Within the framework of Alexander Wendt's social constructivist theory, the boycott is understood not merely as a spontaneous expression, but as the result of a constructed process involving identity, values, and social norms shaped through collective interaction, media influence, and shared historical narratives. The primary objective of this research is to explore how social identity and solidarity among Indonesians are formed, maintained, and expressed through a large-scale, cross-sectoral boycott movement. This study employs a qualitative approach using a literature review method, analyzing data from academic journals, news articles, institutional reports, and social media content. The analysis is structured around four main dimensions: social identity, social norms, the role of social media, and social reality. Findings reveal that Indonesian solidarity is rooted in religious identity, moral nationalism, and historical awareness of the Palestinian struggle. Social norms have positioned the boycott as a collective moral duty. Social media plays a vital role in disseminating information, shaping public opinion, and mobilizing action—evidenced by campaigns such as *"All Eyes on Rafah"* and the use of the *No Thanks* app as a tool for ethical consumption. The social reality of the boycott is reflected in changes in consumer behavior and economic responses from affected global brands. This study concludes that the boycott represents a concrete form of collective solidarity shaped through social construction and reflects the moral stance of the Indonesian public on global humanitarian issues.

Keywords: Boycott, Social Solidarity, Constructivism, Palestine, Pro-Israel Products, Social Identity, Norms, Social Construction.

Advisor I,

H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.
NIP. 196504271989031003

Advisor II,

Yuni Permatasari, S.IP., M.H.I
NIP. 199706032023212021

Head of Department of International Relations,



Sofyan Effendi, S.IP., M. Si.
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dan dengan penuh kerendahan hati memanjatkan puji syukur atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis diberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Aksi Boikot Produk Pro-Israel di Indonesia: Sebuah Tinjauan Konstruktivis terhadap Solidaritas Sosial”**. Skripsi ini merupakan bagian dari proses yang panjang dan hasil penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak berjalan sendiri. Banyak pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya.
2. Orang tua tercinta penulis, Mama Lenny Apriyani dan Papa Triono Sujoko, yang dengan penuh cinta dan ketulusan telah membesarkan penulis dengan doa yang tidak pernah putus, kasih sayang dan dukungan yang tidak pernah berkurang, serta pengorbanan yang tak pernah terhitung. Setiap tetes keringat, kesabaran, dan doa yang dipanjatkan menjadi cahaya serta kekuatan terbesar bagi penulis untuk tetap melangkah hingga titik ini. Tanpa doa, dukungan dan kasih sayang yang tak ternilai dari Mama dan Papa, penulis tidak akan mampu menyelesaikan perjalanan panjang akademik secara tepat waktu. Skripsi ini penulis juga persembahkan sebagai wujud kecil dari rasa cinta dan terima kasih yang mendalam atas segala yang telah diberikan untuk penulis hingga sampai saat ini.

3. Kedua kakak Perempuan penulis tersayang, Clara Anggrainy dan Salsabila Maharani, terima kasih atas setiap perhatian, dorongan, dan kasih sayang yang senantiasa kalian berikan. Dukungan yang tulus dan nasihat selalu menjadi pengingat bahwa keluarga adalah tempat paling aman untuk kembali. Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh cinta sebagai ungkapan terima kasih mendalam atas segala doa dan ketulusan yang kalian berikan.
4. Adik laki-laki penulis tercinta, Muhammad Rifki, kehadiranmu menjadi motivasi terbesar bagi penulis untuk segera menyelesaikan studi ini, dengan harapan agar kelulusan ini dapat menjadi contoh dan penyemangat bagimu dalam menempuh pendidikan hingga meraih cita-cita. Semoga keberhasilan kecil ini bisa menjadi langkah awal bagi keberhasilan kita bersama di masa depan.
5. Kukuh Adi Danisworo, *my other half. Words will never be enough to describe how grateful I am for your presence throughout this journey. You have been more than just a source of encouragement, you have been my anchor when I felt lost, my strength when I was weary, and my calm amidst the chaos. Every bit of patience, every ounce of support, and every gentle reminder you gave became the reason I could keep moving forward, even in the hardest moments of writing this thesis. Reaching this stage would have been unimaginable without you by my side. My greatest motivation to finish this chapter, with the hope that soon we will walk hand in hand into the next stage of life, filled with love, dreams, and a happiness we will build together. I cannot wait for the journey that lies ahead for us.*
6. Seluruh keluarga besar, atas doa dan dukungan yang tak pernah putus.
7. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan selama studi.

8. Bapak Abdul Halim, S.IP., M.A. selaku Pembimbing Akademik, atas segala arahan dan masukan mulai dari awal perkuliahan hingga akhir.
9. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M. dan Ibu Yuni Permatasari, S. IP., M.H.I., selaku Dosen Pembimbing, terima kasih atas segala bimbingan, koreksi, dan motivasi yang tak terhingga mulai dari awal hingga selesainya skripsi ini. Terutama untuk Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., terima kasih yang tulus penulis sampaikan atas waktu dan kesabarannya yang diberikan sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Setiap arahan dan masukannya menjadi bekal berharga yang tidak hanya memperkaya penelitian ini, tetapi juga membentuk cara berpikir penulis dalam perjalanan akademik.
10. Bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si. dan Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.Si selaku Dosen Penguji Seminar Proposal atas kesediaannya meluangkan waktu, memberikan masukan, dan menguji skripsi ini
11. Ibu Nurul Aulia, S.IP., MA. dan Bapak Syuryansyah, S.IP., M.H.I. selaku Dosen Penguji Ujian Skripsi atas kesediaannya meluangkan waktu, memberikan masukan, dan menguji skripsi ini.
12. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama masa perkuliahan.
13. Keluarga C-HI Indralaya, terima kasih atas setiap kebersamaan, canda tawa, serta kerja sama yang telah terjalin selama masa perkuliahan ini. Kehadiran kalian menjadikan perjalanan kuliah bukan hanya sekadar proses akademik, tetapi juga pengalaman berharga yang begitu menyenangkan.
14. Yang tersayang Lindiamanta Putri Ramadhan, Incha Auseve Banartya, Muhammad Fernando Rahmanadtullah, dan Abyan Husain Saefurrahman, ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada empat sahabat tersayang

selama di perantauan. Terima kasih atas kebersamaan dan cerita yang menemani setiap hari di tengah kesibukan kuliah dan kehidupan kos. Kehadiran kalian bukan hanya sebagai sahabat, tetapi sudah seperti keluarga yang selalu ada di saat suka maupun duka. Bersama kalian, setiap tantangan terasa lebih ringan, setiap lelah terasa lebih singkat, dan setiap momen menjadi kenangan yang tak ternilai.

15. Bapak kos, Pakde Sudir yang telah memberikan kesan yang nyaman selama penulis menempuh pendidikan di perantauan. Terima kasih atas perhatian dan kebaikan yang Pakde berikan, sehingga kosan tidak hanya menjadi tempat singgah, tetapi juga menjadi rumah kedua bagi penulis.
16. Bude kos Billa, yang selalu menghadirkan kehangatan melalui masakan sederhana Ayam Penyet Cabe Ijo. Terima kasih telah menjadi sosok yang menyediakan makanan yang tidak hanya mengenyangkan, tetapi juga membuat penulis merasa seperti berada di rumah sendiri meski jauh dari keluarga.
17. Supir travel UNSRI, yang setiap hari mengantarkan penulis serta mahasiswa lainnya pulang pergi dari Palembang ke Indralaya selama masa perkuliahan. Kehadiran mereka memudahkan perjalanan & menjadi bagian penting yang memastikan penulis dapat menempuh perkuliahan dengan lancar dan aman.
18. Kamar Kos tercinta Nomor 1 (lantai 1) & Nomor 7 (lantai 2) yang telah menjadi rumah kedua selama masa perantauan. Di tempat sederhana ini, penulis menemukan kenyamanan, ketenangan, serta banyak kenangan berharga yang menemani perjalanan kuliah. Kehangatan suasana kos ini telah menjadi bagian penting dalam menemani setiap langkah penulis hingga dapat menyelesaikan studi.
19. Kota Indralaya–Palembang, yang telah menjadi saksi perjalanan studi penulis selama empat tahun terakhir. Di tanah perantauan ini, penulis bukan hanya

menimba ilmu, tetapi juga menemukan pengalaman, pelajaran hidup, serta kenangan yang akan selalu membekas sepanjang waktu. Indralaya–Palembang telah menjadi bagian penting dalam membentuk perjalanan dan cerita penulis selama menempuh pendidikan.

20. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh kantin di lingkungan kampus terutama Kantin FISIP (Batagor, Sate, Nasi Bakar), Kantin FE (Bakso, Batagor, Pukis, Rikuh), dan Kantin Teknik (Model Mie, Omlette Mie) yang telah menjadi tempat beristirahat dan memenuhi kebutuhan sehari-hari selama masa perkuliahan. Kehadiran kantin bukan hanya menyediakan makanan dan minuman, tetapi juga menjadi ruang pertemuan dan kebersamaan bersama teman-teman, yang turut mewarnai perjalanan akademik penulis.
21. Band-band favorit penulis, FSTVLST, Incubus, Red Hot Chilli Peppers, Alice in Chains, The SIGIT, The Adams, Deftones, Foo Fighters, Efek Rumah Kaca, dan lain-lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Karya-karyanya secara tidak langsung menjadi ruang pelarian, refleksi, sekaligus penghibur selama proses pengerjaan skripsi maupun dalam perjalanan akademik penulis. Lagu-lagu penyemangat seperti Gas dari FSVTLST dan Apa Yang Tak Bisa dari Rumahsakit turut menjadi sumber semangat dalam menyelesaikan semester akhir ini.
22. *Lastly, to myself, Shabrina Febriany. Thank you for refusing to give up when everything felt too heavy. Thank you for every late night you pushed through, every tear you turned into courage, and every small victory you celebrated in silence. You have carried yourself through storms no one else saw, and you kept walking until you reached this point. I am proud of the person you have become.*

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan

semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Indralaya, 17 September 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Shabrina Febriany' with a small heart symbol at the end.

Shabrina Febriany

07041282126127

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.2. Kerangka Teori	11
2.2.1. Teori Konstruktivisme dalam Hubungan Internasional.....	11
2.2.2. Konstruktivisme Sosial	14
2.3. Alur Pemikiran.....	18
2.4. Argumentasi Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1. Desain Penelitian	19
3.2. Definisi Konsep	19
3.3. Fokus Penelitian	20
3.4. Unit Analisis	22
3.5. Jenis dan Sumber Data	22
3.5.1. Jenis Data.....	22
3.5.2. Sumber Data.....	22
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.7. Teknik Keabsahan Data.....	24
3.8. Teknik Analisis Data	24

BAB IV GAMBARAN UMUM	26
4.1. Dinamika Gerakan Boikot Pro-Israel di Tingkat Global.....	26
4.2. Gerakan Boikot di Indonesia	33
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	39
5.1. Identitas Sosial.....	39
5.1.1. Solidaritas Kolektif	39
5.1.2. Identitas Keagamaan	47
5.1.3. Nasionalisme dan Moralitas.....	53
5.2. Norma Sosial.....	60
5.2.1. Kewajiban Sosial	60
5.2.2. Persepsi Publik.....	64
5.2.3. Tindakan Kolektif	67
5.3. Peran Media Sosial	71
5.3.1. Penyebaran Informasi	71
5.3.2. Pembentukan Opini	78
5.4. Realitas Sosial	89
5.4.1. Perubahan Perilaku	89
5.4.2. Respons Ekonomi	96
BAB VI PENUTUP	104
6.1. Kesimpulan	104
6.2. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Dampak Kampanye Boikot terhadap Harga Saham Perusahaan Besar	5
Tabel 1. 2 Fokus Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 1 Respons Ekonomi dari Realitas Sosial Boikot di Indonesia	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pergerakan Harga Saham Unilever	3
Gambar 1. 2 Pergerakan Harga Saham Starbucks	4
Gambar 4. 1 Mahasiswa Pro-Palestina di Universitas Amsterdam, Belanda	29
Gambar 4. 2 Aksi bentuk tenda protes di halaman Columbia University	29
Gambar 4. 3 List produk Boikot	30
Gambar 4. 4 Gerakan boikot untuk brand Mcdonald's & Starbucks	31
Gambar 4. 5 Ilustrasi oleh Andhika Akbarayansyah	31
Gambar 4. 6 Cuitan #FreePalestina di Twitter	32
Gambar 4. 7 Daftar list brand yang perlu diboikot	34
Gambar 4. 8 Tagar #StandWithPalestine di sosial media	35
Gambar 4. 9 Kerugian KFC	37
Gambar 5. 1 Unjuk rasa di sinagoga atau rumah ibadah agama Yahudi	40
Gambar 5. 2 Kampanye boikot terhadap produk yang terafiliasi Israel	41
Gambar 5. 3 Salah satu bentuk boikot di gerai Supermarket Riau	42
Gambar 5. 4 Ratusan ribu orang memadati lapangan silang Monumen Nasional (Monas), Jakarta, dalam aksi damai membela Palestina. Minggu, 5 November 2023.	43
Gambar 5. 5 Puan Maharani dan Retno Marsudi menghadiri aksi damai membela Palestina	44
Gambar 5. 6 Zaskia Adya Mecca dan kawan kawan selebriti lainnya berangkat ke Global March to Gaza	45
Gambar 5. 7 Potret Zaskia Adya Mecca dan kawan kawan selebriti di acara Global March to Gaza	46
Gambar 5. 8 Aksi 212 di Monumen Nasional (Monas)	50
Gambar 5. 9 Ustadz Adi Hidayat menjelaskan akar konflik di Palestina	52
Gambar 5. 10 Soekarno secara tegas membela dan mendukung perjuangan kemerdekaan Palestina	57
Gambar 5. 11 Potret murid MIS-Al Muhajirin berdoa bersama untuk Palestina sebagai bentuk solidaritas	61
Gambar 5. 12 Influencer Dwi Handayani mengajak para audiensnya untuk mendukung Palestina di platform Instagram	68
Gambar 5. 13 Spanduk bertuliskan "Boikot Produk Israel" di ruas jalan Kota Bandung, Jawa Barat.	69
Gambar 5. 14 Ratu Dewa memberikan apresiasi khusus terhadap aksi solidaritas yang ditunjukkan oleh ALmaz Fried Chicken di Palembang	70
Gambar 5. 15 Aksi bela Palestina di Masjid Agung Al-Azhar, Jakarta Selatan	71
Gambar 5. 16 Tagar #INastandwithPalestine menjadi trending topic Indonesia nomor 1 di platform twitter (X)	73
Gambar 5. 17 Filter for Good di Tiktok yang ramai di Internasional & Indonesia, berupa game semangka untuk membantu korban di Gaza	74

Gambar 5. 18 Dukungan simbol Buah Semangka di Sosial Media sebagai bentuk dukungan untuk Palestina	75
Gambar 5. 19 Konten Ustadz Abdul Somad yang membahas Palestina dan Israel di kanal youtubanya	77
Gambar 5. 20 All Eyes on Rafah yang ramai di sosial media	78
Gambar 5. 21 Konten edukatif yang membahas aksi boikot produk pro-Israel di platform Tiktok	80
Gambar 5. 22 Cuitan Rihanna di platform Twitter (X) yang ramai di Internasional maupun Indonesia, mengenai dukungan terhadap Palestina pada 2014 silam	81
Gambar 5. 23 Cuitan Rachel Zegler di platform Tiwtter (X) yang juga dukungan terhadap Palestina	82
Gambar 5. 24 Hasil penjualan t-shirt " Stop the War" milik band Burgekill yang akan didonasikan untuk Palestina	83
Gambar 5. 25 Statement pengunduran diri Reality Club dari event SXSW 2024	84
Gambar 5. 26 Judul lagu band SORE "Somos Libres" yang memiliki arti "kita bebas" dalam bahasa Spanyol, menjadi bentuk solidaritas mereka.	85
Gambar 5. 27 Potret penampilan The Adams bersama Lomba Sihir dalam Konser yang bertajuk Kemanusiaan Gaza (13/12/2023)	86
Gambar 5. 28 Para personel band The Adams merasa diam bukan pilihan untuk kondisi saat ini	87
Gambar 5. 29 Konser band .Feast "Pertunjukan Membangun & Menghancurkan" di Jakarta International Velodrome (31/12/2023)	87
Gambar 5. 30 Potret bassist band Efek Rumah Kaca, Poppie sedang memainkan bass dalam Konser yang bertajuk "Konser Kemanusiaan Gaza" (21/11/2023)	88
Gambar 5. 31 Potret penampilan band Dongker dalam event PCS VOL.5 (6/6/2024)	88
Gambar 5. 32 Gerai Starbucks jadi sasaran vandalisme saat aksi demo membela Palestina	91
Gambar 5. 33 Starbucks Indonesia merilis pernyataan resmi, membantah memberikan bantuan kepada Israel	92
Gambar 5. 34 Aplikasi No Thanks di Google Play Store	93
Gambar 5. 35 Aplikasi No Thanks di Google Play Store	94
Gambar 5. 36 Daftar produk global yang diboikot oleh masyarakat Indonesia dalam kampanye solidaritas untuk Palestina	100

DAFTAR SINGKATAN

ACT	: Aksi Cepat Tanggap
AP	: <i>Associated Press</i>
AR	: <i>Augmented Reality</i>
BDS	: <i>Boycott, Divestment, Sanctions</i>
BRAC	: <i>Building Resources Across Communities</i>
CNBC	: <i>Consumer News and Business Channel</i>
FKUB	: Forum Kerukunan Umat Beragama
HI	: Hubungan Internasional
IDN	: Indonesia
ISSN	: <i>International Standard Serial Number</i>
KFC	: <i>Kentucky Fried Chicken</i>
MIS	: Madrasah Ibtidaiyah Swasta
MUI	: Majelis Ulama Indonesia
NTB	: Nusa Tenggara Barat
NU	: Nahdlatul Ulama
PACBI	: <i>Palestinian Campaign for the Academic and Cultural Boycott of Israel</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PCS	: <i>Political Communication Studies</i>

PLO	: <i>Palestine Liberation Organization</i>
PT	: Perseroan Terbatas
SAW	: Shallallahu ‘Alaihi Wasallam
SOAS	: <i>School of Oriental and African Studies</i>
SORE	: <i>"Somos Libres"</i>
SXSW	: <i>South by Southwest</i>
UAS	: Ustadz Abdul Somad
UCLA	: <i>University of California, Los Angeles</i>
UUD	: Undang-Undang Dasar
UMKM	: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
UNRWA	: <i>United Nations Relief and Works Agency for Palestine Refugees in the Near East</i>
USA	: <i>United States of America</i>
US	: <i>United States</i>
USD	: <i>United States Dollar</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada 7 Oktober 2023, Israel melancarkan serangan udara di wilayah pengungsian Jabalia di Jalur Gaza. Meskipun pemerintah Israel menyatakan bahwa serangan tersebut dilancarkan karena beberapa tenda-tenda pengungsian digunakan sebagai markas bagi kelompok bersenjata Hamas, tingginya korban sipil yang diakibatkan oleh serangan udara tersebut mengakibatkan protes dan kecaman dari negara-negara lain. Sejatinya, serangan udara yang dilancarkan Israel merupakan bagian dari “*Iron Sword Operation*” atau “Operasi Pedang Besi”. Operasi militer ini merupakan balasan terhadap serangan militer dan penculikan yang dilakukan oleh Hamas (Brown, 2024). Meskipun demikian, sebagian besar negara-negara di dunia mengecam tindakan Israel karena Israel tidak menargetkan fasilitas militer, melainkan daerah pengungsian yang padat penduduk. Hal ini kemudian menyebabkan kerusakan luas pada fasilitas sipil seperti rumah, sekolah, tempat ibadah, tempat pengungsi dan rumah sakit.

Berbagai investigasi dan laporan dari organisasi hak asasi manusia terkemuka, seperti *Human Rights Watch* dan *Amnesty International*, melaporkan bahwa tindakan militer Israel berpotensi melanggar hukum kemanusiaan internasional (Warraich et al., 2024). Laporan-laporan tersebut memaparkan tentang penggunaan kekuatan militer yang tidak proporsional antara tentara Israel dan Hamas serta masyarakat sipil di Palestina, penetapan infrastruktur sipil sebagai target serangan militer, serta kegagalan pemerintah Israel dalam memastikan apakah suatu infrastruktur sipil benar-benar digunakan sebagai markas Hamas. Selain itu, blokade yang diberlakukan di Gaza turut mendapat kecaman karena menghalangi organisasi kemanusiaan dalam memberikan bantuan, seperti alat-alat medis, bahan makanan, serta bantuan kemanusiaan lainnya. Hal ini dianggap telah memperburuk krisis kemanusiaan di Gaza dan merupakan pelanggaran terhadap Konvensi Jenewa atau *Geneva Convention* (Warraich et al., 2024).

Kecaman internasional yang didapatkan oleh Israel pada akhirnya berdampak pada pemutusan hubungan diplomatik dengan beberapa negara. Mesir, Arab Saudi, Yordania, dan Qatar, mengutuk tindakan Israel, dengan alasan pelanggaran hukum internasional. Sedangkan, Bolivia memutuskan hubungan diplomatik dengan Israel, sementara

Kolombia dan Chili menarik duta besar mereka sebagai bentuk protes. Negara-negara lain, seperti Belize dan Afrika Selatan, secara terbuka mengkritik tindakan Israel. Bahkan, Afrika Selatan menuntut Israel di Mahkamah Internasional atas tuduhan genosida (Yakubu & Oyigebe, 2024). Selain itu, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengesahkan resolusi yang mendesak Israel untuk menghentikan serangannya di Gaza dan mendorong semua pihak untuk mematuhi hukum kemanusiaan internasional. Dewan Hak Asasi Manusia PBB juga meluncurkan penyelidikan terhadap dugaan kejahatan perang dan pelanggaran hak asasi manusia, yang bertujuan untuk meminta pertanggungjawaban pemerintah Israel atas pelanggaran hukum internasional (Uwem, 2024).

Kecaman yang meluas tersebut memicu kebangkitan kembali gerakan boikot global terhadap Israel. Gerakan *Boycott, Divestment, Sanctions* (BDS), yang telah aktif sejak 2005, mulai muncul kembali ketika para aktivis dan kelompok masyarakat sipil di seluruh dunia menyerukan sanksi ekonomi dan boikot bagi perusahaan-perusahaan pro-Israel. Pada dasarnya, BDS berupaya untuk memberikan tekanan ekonomi dan politik pada Israel agar mematuhi tiga tuntutan inti, yakni mengakhiri pendudukan dan penjajahan di Palestina, mewujudkan kesetaraan penuh bagi warga negara Palestina di Israel, serta memperbolehkan pengungsi Palestina untuk kembali ke negaranya, sebagaimana ditetapkan oleh hukum internasional (Ananth, 2013).

Sementara itu, salah satu negara yang turut berperan aktif dalam Gerakan BDS adalah Indonesia. Sebagai negara dengan penduduk Muslim terbesar di dunia, Indonesia muncul sebagai pemain penting dalam gerakan boikot. Bahkan, Majelis Ulama Indonesia (MUI) menyerukan gerakan untuk memboikot produk-produk yang berafiliasi dengan Israel sebagai bagian dari tanggung jawab moral umat Muslim. (Fahimah & Yarmunida, 2023). Fatwa ini memicu resonansi yang kuat di masyarakat, yang kemudian ditindaklanjuti dengan kampanye digital, ajakan publik figur, hingga aksi kolektif di media sosial. Tidak hanya semata-mata sebagai dorongan pemerintah, namun masyarakat Indonesia juga menunjukkan sentiment positif dengan seruan-seruan ini. Survei yang dilakukan oleh Populix menemukan bahwa 65% responden Indonesia mendukung pemboikotan produk-produk pro-Israel. Namun, angka di atas tidak hanya mencerminkan pilihan konsumen, melainkan juga menunjukkan adanya konstruksi identitas sosial yang dibentuk melalui diskursus publik, norma keagamaan, serta solidaritas terhadap warga Palestina. Gerakan boikot pun menjadi wadah ekspresi nilai-nilai sosial seperti keadilan, kemanusiaan, dan nasionalisme yang dibentuk secara kolektif oleh masyarakat.

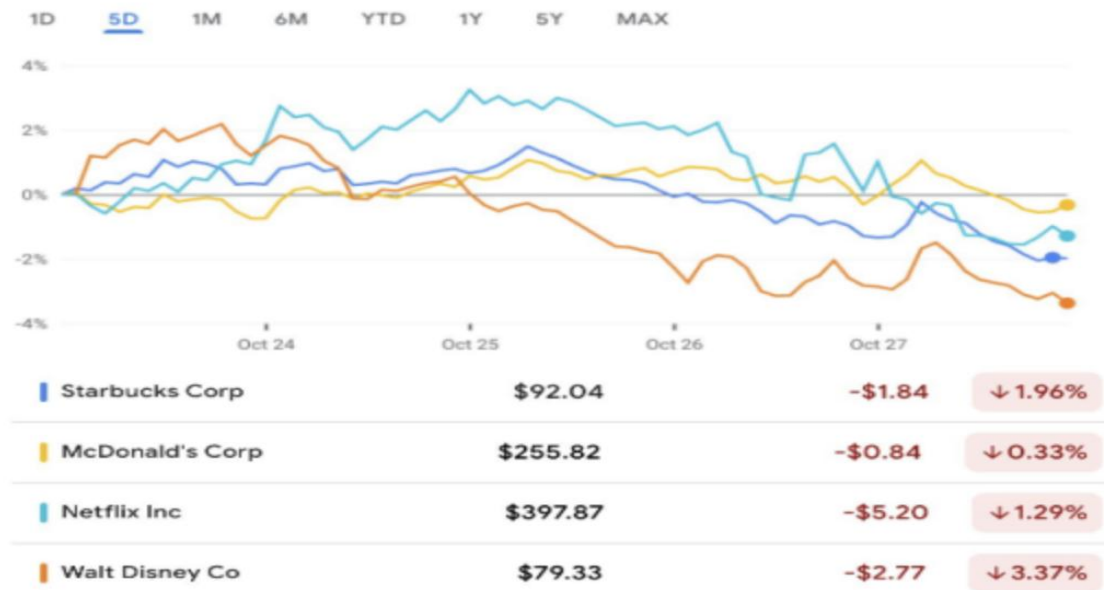
Perusahaan-perusahaan multinasional seperti McDonald's, Starbucks, dan Unilever, mengalami penurunan pendapatan yang cukup besar karena konsumen Indonesia beralih ke merek-merek lokal. Aksi boikot ini didorong oleh kemarahan publik atas keterlibatan perusahaan-perusahaan tersebut yang dianggap mendukung tindakan militer Israel. Dari grafik di bawah, terlihat bahwa harga saham Unilever mengalami fluktuasi dengan tren penurunan yang cukup signifikan sejak pertengahan 2023, mencapai titik terendah sekitar 3.800.



Gambar 1. 1 Pergerakan Harga Saham Unilever

Sumber: Hamida et al., 2024

Gambar 5.2. selanjutnya menunjukkan bahwa harga saham Starbucks mengalami tren penurunan yang konsisten dalam lima hari terakhir. Pada tanggal terakhir yang tercantum, harga saham Starbucks berada di \$92.04, dengan penurunan sebesar \$1.84 atau sekitar 1.96% dalam periode tersebut. Penurunan ini mungkin disebabkan oleh berbagai erusa, termasuk reaksi pasar terhadap berita erusahaan atau kondisi ekonomi secara keseluruhan. Hal ini juga menunjukkan mengenai bagaimana pasar mungkin lebih akan pesimis terhadap prospek Starbucks dalam periode ini. Penurunan harga saham ini mungkin mencerminkan kekhawatiran investor terhadap kinerja Starbucks di masa mendatang, terutama dalam konteks persaingan dan perubahan perilaku konsumen. Hal ini disebabkan karena aksi dari boikot produk-produk yang masih terafiliasi dengan Israel.



Gambar 1. 2 Pergerakan Harga Saham Starbucks

Sumber: Gelora News 2023

Starbucks, meskipun terdampak, berhasil mengalami sedikit pemulihan setelah penurunan awal. Netflix, KFC, dan Walt Disney juga mengalami penurunan tajam sebagai akibat dari aksi boikot (Gelora News, 2023). Sehingga, secara keseluruhan, boikot ini menunjukkan bagaimana tekanan sosial dan politik dapat memengaruhi stabilitas pasar saham global.

Tabel 1.1. di bawah ini menunjukkan konstruksi sosial dan solidaritas dari kampanye boikot terhadap harga saham beberapa perusahaan besar yang diduga memiliki keterkaitan dengan Israel. Kampanye ini dimulai pada 10 Oktober 2023 dan menyebabkan penurunan signifikan pada saham berbagai perusahaan di Wall Street. PepsiCo mengalami penurunan ke level terendah sejak November 2021, sementara McDonald's jatuh ke harga terendah sejak Oktober 2022.

Perusahaan	Harga Saham Terendah (Setelah Boikot Dimulai)	Tanggal	Keterangan
PepsiCo	USD 157,9	12 Oktober 2023	Harga terendah sejak November 2021
Walt Disney	USD 83,1	12 Oktober 2023	Turun 0,59 persen akibat boikot
McDonald's	USD 245,5	12 Oktober 2023	Harga terendah sejak 27 Oktober 2022, terus menurun
Starbucks	USD 91,4	12 Oktober 2023	Harga terendah sejak boikot dimulai, kemudian naik ke USD 94 pada 19 Oktober
Netflix	USD 346,5	18 Oktober 2023	Harga terendah sejak Mei 2023
KFC	USD 1,286	23 Oktober 2023	Harga terendah sejak Mei 2023
Starbucks (Perubahan Mingguan)	-1,96%	23-27 Oktober 2023	Penurunan selama satu pekan akibat kampanye boikot

Tabel 1. 1 Dampak Kampanye Boikot terhadap Harga Saham Perusahaan Besar

Sumber: Gelora News 2023

Situasi ini tidak hanya menimbulkan respons politik dan ekonomi di tingkat global, tetapi juga memunculkan reaksi sosial yang kuat dari masyarakat sipil, termasuk di Indonesia. Boikot yang dilakukan bukan semata-mata bersifat ekonomis, tetapi juga merupakan bentuk ekspresi simbolik dari solidaritas dan kepedulian terhadap penderitaan rakyat Palestina. Aksi ini menunjukkan bahwa masyarakat tidak lagi pasif terhadap isu-isu global, melainkan aktif dalam menyuarakan nilai-nilai yang diyakini, baik melalui tindakan konsumsi maupun partisipasi dalam kampanye digital. Dalam konteks ini, penting untuk melihat bagaimana fenomena ini tidak hanya berdimensi praktis, tetapi

juga menyentuh aspek yang lebih dalam: pembentukan makna sosial, nilai moral bersama, dan identitas kolektif.

Dari perspektif teori konstruktivisme dalam hubungan internasional, aksi boikot ini menarik untuk dianalisis karena melibatkan pembentukan makna, norma, dan identitas sosial melalui interaksi antaraktor sosial. Seperti dijelaskan oleh Wendt (1992), realitas internasional tidak bersifat objektif dan statis, melainkan dikonstruksi melalui relasi sosial. Dalam konteks ini, dukungan terhadap Palestina dan penolakan terhadap produk Israel bukan semata tindakan spontan, melainkan hasil dari proses konstruksi sosial yang melibatkan media, tokoh agama, organisasi sipil, serta narasi keagamaan dan kebangsaan. Aksi boikot mencerminkan bagaimana norma-norma sosial di Indonesia terbentuk dan terinternalisasi secara luas sebagai kewajiban moral.

Meskipun dampak ekonomi terlihat secara nyata, namun aksi boikot ini juga tidak lepas dari masyarakat yang melakukan boikot atas dasar solidaritas terhadap masyarakat Palestina. Oleh karena itu, penting untuk memahami konstruksi sosial dari boikot produk pro-Israel di Indonesia. Peneliti meyakini bahwa dengan memahami aspek sosial, maka akan didapatkan wawasan tentang bagaimana gerakan tersebut memengaruhi perilaku publik, identitas nasional, serta hubungan antar-komunitas.

1.2. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini akan mengangkat rumusan masalah berupa **“Bagaimana Aksi Boikot Produk Pro-Israel di Indonesia dalam Sebuah Tinjauan Konstruktivis Terhadap Solidaritas Sosial?”**.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua tujuan, yaitu sebagai berikut:

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana aksi boikot produk pro-Israel di Indonesia merepresentasikan konstruksi identitas sosial dan solidaritas kolektif masyarakat Indonesia, melalui pendekatan teori konstruktivisme.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk menganalisa bagaimana ide, nilai, dan norma sosial yang berkembang dalam masyarakat Indonesia membentuk narasi solidaritas dan mendorong aksi kolektif berupa boikot terhadap produk-produk yang diasosiasikan dengan Israel.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang dibagi ke dalam dua kategori sebagai berikut:

a. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pembaca dalam memahami dinamika solidaritas publik dan konstruksi identitas kolektif dalam isu-isu global, seperti kebijakan boikot.

b. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap studi Hubungan Internasional, khususnya terkait penelitian dengan fokus konflik di Timur Tengah secara umum dan konflik antara Israel-Palestina secara khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- ADLER, E. (1997). Seizing the Middle Ground: Constructivism in World Politics. *European Journal of International Relations*.
- Afifah, N. M., Abizar, Sutopo, H., & A, U. (2024). Pengaruh Gerakan Boikot Produk Pro Israel Di Media Sosial Terhadap Minat Beli Masyarakat Bandar Lampung. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*.
- Al Jazeera. (2017, January 11). *Boycott, Divestment, Sanctions: What is BDS?* Retrieved from aljazeera.com: <https://www.aljazeera.com/features/2017/1/11/boycott-divestment-sanctions-what-is-bds>
- alinea.id. (2023, November 3). *Nasib brand terafiliasi Israel kala gerakan boikot kian masif*. Retrieved from alinea.id: <https://www.alinea.id/bisnis/nasib-brand-israel-kala-gerakan-boikot-kian-masif-b2ia09Pfw>
- Amnesty International. (2022, Februari 1). *Israel's apartheid against Palestinians: Cruel system of domination and crime against humanity*. Retrieved from <https://www.amnesty.org/en/documents/mde15/5141/2022/en/>
- Ananth, S. (2013). The politics of the Palestinian BDS movement. *Socialism and Democracy*, 27(3), 129–143.
- Anderson, B. (2006). *Imagined Communities: Reflections on the Origin and Spread of Nationalism*.
- Antara. (2021, Juni 3). *ACT NTB himpun dana kemanusiaan untuk Palestina senilai Rp1,15 miliar*. Retrieved from Antaranews.com: <https://www.antaranews.com/berita/2191194/act-ntb-himpun-dana-kemanusiaan-untuk-palestina-senilai-rp115-miliar>
- Antara News. (2021, Mei 19). *Berpijaklah pada kebenaran sebelum bersikap soal Israel dan Palestina*. Retrieved from Antaranews.com: <https://www.antaranews.com/berita/2163058/berpijaklah-pada-kebenaran-sebelum-bersikap-soal-israel-dan-palestina>
- AP News. (2024). *Police break up another protest by pro-Palestinian activists at the University of Amsterdam*. Retrieved from APNews.com.
- Arab News. (2025). *New campaign against Israel-linked brands gains ground in India*. Retrieved from Arab News.

- Awaludin, A. A., & Al-Khaidar, M. A. (2023). Opinion leaders and boycott intentions: Factors influencing consumer behavior in support of Israel Boycott. *Journal of Digital Marketing and Halal Industry*, 5(2), 243–264.
- Azra, A. (2000). *Islam Substantif: Genealogi dan Pemikiran Islam Substantif di Indonesia*. Bandung.
- AZRA, A. (2004). *he Origins of Islamic Reformism in Southeast Asia: Networks of Malay-Indonesian and Middle Eastern Ulama in the Seventeenth and Eighteenth Centuries*. University of Hawaii Press.
- Bandura, A. (1977). *Social learning theory*.
- Barghouti, O. (2011). *Boycott, Divestment, Sanctions : the Global Struggle for Palestinian Rights*. Haymarket Books.
- BBC. (2016, Desember 5). *Tujuh juta atau 500.000? Ketika media sosial berdebat soal jumlah peserta aksi 212 di Monas*. Retrieved from bbc.com: <https://www.bbc.com/indonesia/trensosial-38204802>
- Berger, P. L., & Luckmann, T. (1966). *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*. Anchor Books.
- Brown, N. J. (2024). Israel, Palestine, and the Road to October 7: Dead End or Deadly Detour? *Current History*, 123(857), 323–329.
- Bruinessen, M. V. (1995). *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat: Tradisi-tradisi Islam di Indonesia*. Bandung.
- Castells, M. (2012). *Networks of Outrage and Hope: Social Movements in the Internet Age*. Polity Press.
- Christensen, T., & Lægreid, P. (2021). The Logic of Appropriateness—A Central Concept in Institutional Theory. In *Carnegie goes to California: Advancing and celebrating the work of James G. March* (pp. 179–200). Emerald Publishing Limited.
- Cialdini, R. B. (2009). *Influence: Science and Practice (5th ed.)*.
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. SAGE Publications.
- Detiknews. (2023, Desember 4). *Aplikasi No Thanks Serukan Boikot Produk yang Pro-Israel*. Retrieved from Detiknews.com: <https://news.detik.com/dw/d-7071321/aplikasi-no-thanks-serukan-boikot-produk-yang-pro-israel>
- Edelman. (2024). *2024 Edelman Trust Barometer Special Report: Brands and Politics*.

- Emarketer. (2025, April 30). *Gen Z leads the charge in economic boycotts*. Retrieved from Emarketer.com: <https://www.emarketer.com/content/gen-z-leads-charge-economic-boycotts>
- Fadzilah, N. I., Yovita, L., Waluyo, D. E., & Oktavia, V. (2024). Does the boycott affect Israel-affiliated companies in Indonesia? *Finance: International Journal of Management Finance*, 1(4), 65–78.
- Fahimah, I., & Yarmunida, M. (2023). Indonesian Ulema Council Fatwa on Boycotting Products Supporting Israel in the Ijtihad Discourse of Nahdatul Ulama and Muhammadiyah. *NUSANTARA: Journal Of Law Studies*, 2(2), 156–167.
- Finnemore, M., & Sikkink, K. (1998). International norm dynamics and political change. *International Organization*, 52(4), 887–917.
- Foucault, M. (1977). *Discipline and Punish: The Birth of the Prison*.
- Gelora News. (2023, October 30). *Diboikot karena dukung Israel, saham McDonald's, KFC hingga Starbucks anjlok!*. Gelora.co. <https://www.gelora.co/2023/10/diboikot-karena-dukung-israel-saham.html>.
- Giddens, A. (1984). *The Constitution of Society: Outline of the Theory of Structuration*. University of California Press.
- Goffman, E. (1963). *Stigma: Notes on the Management of Spoiled Identity*. Prentice-Hall.
- Golan, G., & Kam, I. (2022). The weaponization of boycott campaigns: Constructing legitimacy and delegitimacy in the Israeli–Palestinian conflict. *International Journal of Communication*.
- Guardian, T. (2024). *Ireland backs Palestinian statehood amid Gaza protests*. Retrieved from The Guardian.
- Hamida, I., Farihah, N., & Amaroh, S. (2024). Analisis pengaruh aksi boikot akibat konflik Palestina-Israel terhadap harga saham Unilever di USA, UK, dan Indonesia yang tercatat ISSI dan JII. *Sosio e-Kons*, 16(2), 156-167.
- Herani, R., & Angela, J. (2024). For Palestine or for us too? Examining Indonesian youth's willingness to buy local products amid the Israel boycott. *Journal of Islamic Marketing*.
- Heryanto, A. (n.d.). *Identity and Pleasure: The Politics of Indonesian Screen Culture*. Singapore: NUS Press in Association with Kyoto: Kyoto University Press.
- Historia. (2024, Juli 20). *Kelakar Gus Dur dan Benny Moerdani Tentang Israel*. Retrieved from Historia.id: <https://www.historia.id/article/kelakar-gus-dur-dan-benny-moerdani-tentang-israel-6lxw3>

- Huda, L. (2023, November 5). *Massa Aksi Bela Palestina Mulai Padati Kawasan*. Retrieved from Kompas.com: <https://megapolitan.kompas.com/read/2023/11/05/06175421/massa-aksi-bela-palestina-mulai-padati-kawasan-monas>
- IDN Times. (2024, Juli 26). *Bikin Kagum, 4 Musisi Indonesia Ini Vokal Mendukung Palestina*. Retrieved from idntimes.com: <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/musisi-indonesia-dukung-palestina-c1c2-01-rk3bl-pqwxxkx>
- IDN Times. (2025, Juni 1). *Dukungan .Feast untuk Palestina di Konser Membangun dan Menghancurkan*. Retrieved from idntimes.com: <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/dukungan-feast-untuk-palestina-di-konser-00-96c7y-vy9l8z>
- Info Bank News. (2023, Desember 2). *Aplikasi Ini Bisa Cek Produk Terafiliasi Israel, Download di Sini!* Retrieved from Infobanknews.com: <https://infobanknews.com/aplikasi-ini-bisa-cek-produk-terafiliasi-israel-download-di-sini>
- Infobanknews. (2024, November 14). *KFC Indonesia Babak Belur di Tengah Boikot Produk Israel jadi Sorotan Media Asing*. Retrieved from Infobanknews: <https://infobanknews.com/kfc-indonesia-babak-belur-di-tengah-boikot-produk-israel-jadi-sorotan-media-asing>
- Jurnal Post. (2023, Oktober 28). *Nyata Dukung Palestina, Ratusan Siswa MIS Muhajirin Kirim Do'a dan Donasi Terbaiknya*. Retrieved from Jurnalpost.com: <https://jurnalpost.com/nyata-dukung-palestina-ratusan-siswa-mis-muhajirin-kirim-doa-dan-donasi-terbaiknya/60515/>
- Kementerian Sekretariat Negara. (2022). *Terima Kunjungan Resmi PM Palestina, Presiden Jokowi Tegaskan Komitmen Indonesia Dukung Terus Perjuangan Kemerdekaan Palestina*.
- Kompas. (2009, Januari 7). *Demo Anti-Israel Menyasar Sinagoga di Surabaya*. Retrieved from Kompas.com: <https://otomotif.kompas.com/read/2009/01/07/14302119/index.html>
- KOMPAS. (2009, January 1). *Demo Anti-Israel Menyasar Sinagoga di Surabaya*. Retrieved from KOMPAS.COM: <https://nasional.kompas.com/read/2009/01/07/14302119/demo.anti-israel.menyasar.sinagoga.di.surabaya>
- Kompas TV. (2023, Desember 12). *Di Markas Dewan HAM PBB, Menlu Kembali Tegaskan Komitmen Indonesia Dukung Palestina*. Retrieved from Kompas.tv:

- <https://www.kompas.tv/internasional/468286/di-markas-dewan-ham-pbb-menlu-kembali-tegaskan-komitmen-indonesia-dukung-palestina>
- Kompas.com. (2024, Maret 13). *Jelang Ramadhan, MUI ajak umat Islam boikot produk Israel dan afiliasinya*. Retrieved from Kompas.com: <https://money.kompas.com/read/2024/03/13/133100626/jelang-ramadhan-mui-ajak-umat-islam-boikot-produk-israel-dan-afiliasinya>
- Kompasiana. (2023, Desember 2). *Jejak Sejarah Dukungan Indonesia Membela Palestina*. Retrieved from Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/ludiro/656adda0c57afb6fd6413612/jejak-sejarah-dukungan-indonesia-membela-palestina>
- Kontan. (2024, Juli 24). *Aksi Boikot Masih Mempengaruhi Kinerja Unilever (UNVR) di Semester I 2024*. Retrieved from <https://investasi.kontan.co.id/news/aksi-boikot-masih-mempengaruhi-kinerja-unilever-unvr-di-semester-i-2024>
- Kontan. (2025, Januari 10). *Prospek Unilever Indonesia (UNVR) di Tengah Aksi Boikot dan Persaingan Merek Lokal*. Retrieved from Kontan.co.id: <https://investasi.kontan.co.id/news/prospek-unilever-indonesia-unvr-di-tengah-aksi-boikot-dan-persaingan-merek-lokal>
- Kumparan. (2023, November 11). *MUI Haramkan Beli Barang Pro Israel, Ini Brands yang Diboikot di Luar Negeri*. Retrieved from Kumparan.com: MUI Haramkan Beli Barang Pro Israel, Ini Brands yang Diboikot di Luar Negeri
- Laffan, M. (2011). *The Makings of Indonesian Islam: Orientalism and the Narration of a Sufi Past*. Princeton University Press.
- Lee, P. (2024, Mei 4). *KFC stores in Malaysia shutter amid anti-Israel boycott*. Retrieved from Arabnews: <https://www.arabnews.com/node/2504466/amp>
- Lentera Pendidikan. (2025, April 18). *Almaz Fried Chicken: Bantu Palestina, Dukung Ekonomi Palembang*. Retrieved from LenteraPendidikan.com: <https://lenterapendidikan.com/ekonomi-bisnis/2610/almaz-fried-chicken-bantu-palestina-dukung-ekonomi-palembang/>
- Majelis Ulama Indonesia. (2023, 11 10). *Fatwa Terbaru MUI Nomor 83 Tahun 2023: Mendukung Agresi Israel ke Palestina Hukumnya Haram*. Retrieved from MUI.OR.ID: <https://www.mui.or.id/baca/berita/fatwa-terbaru-mui-nomor-83-tahun-2023-mendukung-agresi-israel-ke-palestina-hukumnya-haram>
- Majelis Ulama Indonesia. (2023, November 10). *Fatwa Terbaru MUI Nomor 83 Tahun 2023: Mendukung Agresi Israel ke Palestina Hukumnya Haram*. Retrieved from MUI.OR.ID:

- <https://www.mui.or.id/baca/berita/fatwa-terbaru-mui-nomor-83-tahun-2023-mendukung-agresi-israel-ke-palestina-hukumnya-haram>
- Middle East Monitor. (2025). *The global march to Gaza: Indonesia and Egypt*. Retrieved from Middle East Monitor: <https://www.middleeastmonitor.com/20250615-the-global-march-to-gaza-indonesia-and-egypt/>
- Moelong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslim Council of Britain. (2023). *Khutbah note: Palestine solidarity Friday sermon*.
- Ningrum, A., & Aminulloh, A. (2024). Vigilantisme digital dalam aksi boikot produk Israel di media sosial. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 145–160.
- Nugraheny, D. E., & Rastika, I. (2023, November 20). *Jokowi Lepas Bantuan Tahap Dua untuk Gaza Sebanyak 21 Ton, Anggarannya Rp 31,9 M*. Retrieved from Kompas.com: <https://nasional.kompas.com/read/2023/11/20/09334251/jokowi-lepas-bantuan-tahap-dua-untuk-gaza-sebanyak-21-ton-anggarannya-rp-319>
- Nurfaedah, N., Mustikasari, M., & Sehabudin, D. (2024). THE ROLE OF SOCIAL MEDIA IN STRENGTHENING THE BOYCOTT MOVEMENT OF ISRAELI PRODUCTS DURING THE ISRAEL-PALESTINE WAR 2023-2024. *Jurnal Ilmiah Manajemen*.
- Peter L. Berger, T. L. (1967). *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*.
- Presstv. (2024, Juni 15). *Global community boycotting Israeli-linked brands over Gaza war: Poll*. Retrieved from Presstv.ir: <https://www.presstv.ir/Detail/2024/06/15/727485/Palestine-Worldwide-Boycotting-Brands-Over-Israeli-War-On-Gaza-Strip-Poll>
- Republika. (2024, Oktober 7). *NU–Muhammadiyah dukung boikot produk pro-Israel kian masif*. Retrieved from Republika.id: <https://www.republika.id/posts/55036/nu-muhammadiyah-dukung-boikot-produk-pro-israel-kian-masif>
- Reuters. (2024). *Pro-Palestinian tent encampments spread across US and European campuses*.
- Reuters. (2025, January 9). *Unilever's Indonesia headache worsens with boycott as local brands seize the day*. Retrieved from Reuters.com: <https://www.reuters.com/business/retail-consumer/unilevers-indonesia-headache-worsens-with-boycott-local-brands-seize-day-2025-01-09/>
- Ruggie, J. G. (1998). What Makes the World Hang Together? Neo-utilitarianism and the Social Constructivist Challenge. *International Organization*, 855-885.

- Schulz, M. (2014). Logic of consequences and logic of appropriateness. *Palgrave Encyclopedia of Strategic Management*, 1–6.
- Setiawan, S. R. (2024, April 30). *Imbas Boikot, KFC Malaysia Tutup Lebih dari 100 Gerai*. Retrieved from <https://money.kompas.com/read/2024/04/30/194400026/imbasp-boikot-kfc-malaysia-tutup-lebih-dari-100-gerai?page=all>
- Sharoni, S., Abdulhadi, R., Al-Ali, N., Eaves, F., Lentin, R., & Siddiqi, D. (2015). Transnational Feminist Solidarity in Times of Crisis. *International Feminist Journal of Politics*, 17(4), 654–670. <https://doi.org/10.1080/14616742.2015.1088226>
- Starbucks Corporation (SBUX), Netflix, McDonald's Corporation Stock Historical Prices & Data. (2025). Retrieved from Yahoo Finance.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Survei Populix: 65 Persen Muslim Indonesia Dukung Boikot Produk Terafiliasi Israel | *tempo.co*. (n.d.). Retrieved February 1, 2025, from <https://www.tempo.co/politik/survei-populix-65-persen-muslim-indonesia-dukung-boikot-produk-terafiliasi-israel--84596>
- Syarif, M., & Herman, S. (2024). The influence of social media on the decision to boycott Israel-affiliated products among Muslim communities in Greater Jakarta. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Ilmu Sosial LARIBA*.
- Tempo. (2023, November 17). *Penjelasan Coca Cola, Danone, Mcdonald's, dan Starbucks Terkait Tudingan Mendukung Israel*. Retrieved from Tempo.co: <https://www.tempo.co/ekonomi/penjelasan-coca-cola-danone-mcdonald-s-dan-starbucks-terkait-tudingan-mendukung-israel-119902>
- Ulya, H., & Ayu, K. R. (2024). Gerakan Sosial Digital; Boikot-Divestasi-Sanksi (BDS) Terhadap Isu Israel-Palestina di Media Sosial. *Prosiding FISIP UNNES*.
- United Nations. (2006). *Palestinian Rights Committee Hears Call for Fresh Thinking, New Strategies to Revitalize Middle East Peace Process, as Two-Day UN Meeting Concludes*. UN.org Press Release.
- Uwem, E. (2024). UNITED NATIONS GENERAL ASSEMBLY RESOLUTION 74/301: STEERING THE COURSE OF THE ISRAEL-PALESTINE CONFLICT TOWARD PEACE OR PERSISTENCE. Available at SSRN.
- Wall Street Journal. (2024). *European unions join boycott of Israeli goods*. Retrieved from WSJ.COM.
- Warraich, S. K., Khan, M., & Ahmed, U. (2024). Human Rights Violations: A Case Study of Palestine (2000-2024). *Pakistan Languages and Humanities Review*, 8(2), 45–51.

- Wendt, A. (1992). Anarchy is what states make of it: the social construction of power politics. *International organization*, 46(2), 391-425.
- Wendt, A. (1995). Constructing international politics. *International Security*, 20(1), 71–81.
- Wendt, A. (1999). *Social Theory of International Politics*. Cambridge University Press.
- Who Profits. (2023). *Dried Up Mekorot's Involvement in the Israeli Occupation*. Who Profits Research Center.
- Yakubu, M. A., & Oyigebe, P. L. (2024). The Current Israel-Palestine Conflict and its Impacts on Israel's Economy and Diplomatic Ties. *Kashere Journal of Politics and International Relations*, 2(1), 213–221.
- Yulianti. (2023). Consumption behavior in Islam. *Indonesian Journal of Business, Accounting and Management*.